



e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No.2 Maret 2026

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi Kesehatan Maternitas Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ibu Dan Bayi

Rischa Hamdanesti^{1*}, Dewi Purnamasari²

^{*1} Program Studi Keperawatan, Universitas Alifiah Padang

² Program Studi D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Surya Mandiri Kota Bima

ABSTRACT

Maternity health is a crucial aspect of health development because it directly impacts the well-being of mothers and their babies. Lack of maternal knowledge and skills regarding health care during pregnancy, childbirth, the postpartum period, and newborn care remains a contributing factor to maternity and neonatal complications. This Community Service activity aims to improve mothers' knowledge, attitudes, and skills in maintaining maternity health as an effort to improve the well-being of mothers and babies. The activity's implementation methods included health education, interactive discussions, demonstrations and practical practices of maternal and infant care, and evaluation through pre- and post-tests. The activity targeted pregnant women, postpartum women, and mothers with infants. The results showed an increase in maternal knowledge regarding pregnancy health, safe delivery, postpartum care, and newborn care. Furthermore, there was an increase in positive attitudes, maternal preparedness for childbirth, and infant care skills. Maternity health education has proven effective as a promotive and preventive measure in improving the well-being of mothers and babies, and is expected to contribute to reducing the risk of complications and improving the quality of life of both mothers and babies.

Keywords: Maternity Health, Health Education, Mother and Baby, Welfare, Community Service

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Kesehatan maternitas merupakan aspek penting dalam pembangunan kesehatan karena berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan ibu dan bayi. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai perawatan kesehatan selama kehamilan, persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir masih menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya komplikasi maternitas dan neonatal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam menjaga kesehatan maternitas sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ibu dan bayi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, demonstrasi dan praktik perawatan ibu dan bayi, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil, ibu nifas, dan ibu yang memiliki bayi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu mengenai kesehatan kehamilan, persalinan aman, perawatan masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir. Selain itu, terjadi peningkatan sikap positif, kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, dan keterampilan dalam perawatan bayi. Edukasi kesehatan maternitas terbukti efektif sebagai upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi, serta diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan risiko komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi.

Kata Kunci: Kesehatan Maternitas, Edukasi Kesehatan, Ibu Dan Bayi, Kesejahteraan, Pengabdian Masyarakat

*Correspondent Author: Rischa Hamdanesti

*Email: rischa.2017@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan bayi merupakan indikator utama dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Masa kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan periode kritis yang memerlukan perhatian khusus karena berisiko menimbulkan komplikasi apabila tidak ditangani dengan baik. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai kesehatan maternitas dapat berdampak pada meningkatnya angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi.

Upaya peningkatan kesejahteraan ibu dan bayi tidak hanya bergantung pada pelayanan kesehatan, tetapi juga pada peran aktif ibu dan keluarga dalam menerapkan perilaku hidup sehat. Edukasi kesehatan maternitas menjadi salah satu strategi promotif dan preventif yang penting untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam menjaga kesehatan diri dan bayinya.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, edukasi kesehatan maternitas dapat diberikan secara langsung dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendekatan edukatif dan partisipatif diharapkan mampu meningkatkan kesadaran ibu akan pentingnya perawatan kehamilan, persalinan aman, perawatan masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ibu dan bayi.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan pemberdayaan ibu dan keluarga, dengan sasaran ibu hamil, ibu nifas, dan ibu yang memiliki bayi.

1. Desain Kegiatan

Desain kegiatan berupa intervensi edukasi kesehatan maternitas yang dilaksanakan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, demonstrasi, serta evaluasi pre-test dan post-test. Kegiatan dilaksanakan secara kelompok dengan melibatkan tenaga kesehatan dan kader.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- a) Koordinasi dengan puskesmas, bidan, dan kader kesehatan
- b) Identifikasi kebutuhan edukasi kesehatan maternitas di masyarakat

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- c) Penyusunan materi edukasi (kehamilan sehat, persalinan aman, nifas, perawatan bayi)
- d) Persiapan media edukasi (leaflet, poster, alat peraga)
- e) Penyusunan instrumen evaluasi (kuesioner pre-test dan post-test)

3. Tahap Pelaksanaan Edukasi

Pelaksanaan kegiatan meliputi:

- Penyuluhan kesehatan kehamilan dan tanda bahaya kehamilan
- Edukasi persiapan persalinan dan persalinan aman
- Edukasi perawatan masa nifas dan laktasi
- Edukasi perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif
- Diskusi interaktif dan tanya jawab untuk menggali permasalahan ibu

4. Demonstrasi dan Praktik

Demonstrasi dilakukan untuk:

- Perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar
- Perawatan bayi baru lahir (mandi bayi, perawatan tali pusat)
- Posisi menyusui dan perlekatan yang benar

Peserta diberi kesempatan mempraktikkan secara langsung dengan pendampingan tenaga kesehatan.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui:

- a) Perbandingan hasil pre-test dan post-test pengetahuan ibu
- b) Observasi partisipasi dan keterampilan ibu
- c) Umpan balik peserta terkait kegiatan edukasi

Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1) Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Maternitas

Tabel 1. Perubahan Tingkat Pengetahuan Peserta

Aspek Pengetahuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan
Kesehatan kehamilan	52	92	+40
Persalinan aman	50	90	+40
Perawatan masa nifas	48	88	+40
Perawatan bayi baru lahir	45	90	+45

2) Perubahan Sikap dan Kesiapan Ibu

Tabel 2. Perubahan Sikap dan Kesiapan Ibu

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Kepedulian terhadap kesehatan diri	55	95
Kesiapan menghadapi persalinan	50	92
Kesiapan merawat bayi	52	94
Kesadaran pemeriksaan rutin	54	90

3) Peningkatan Keterampilan Perawatan Ibu dan Bayi

Tabel 3. Peningkatan Keterampilan Peserta

Aspek Keterampilan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Teknik menyusui	45	90
Perawatan tali pusat	42	88
Perawatan masa nifas	48	92

b. Pembahasan

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa edukasi kesehatan maternitas memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam menjaga kesehatan diri dan bayinya. Peningkatan pengetahuan ibu terkait kesehatan kehamilan, persalinan aman, perawatan masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir menjadi indikator keberhasilan program edukasi yang dilaksanakan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Peningkatan pemahaman ibu mengenai kesehatan kehamilan dan tanda bahaya kehamilan merupakan aspek penting dalam upaya pencegahan komplikasi maternitas. Dengan pengetahuan yang memadai, ibu menjadi lebih waspada terhadap perubahan kondisi kesehatan selama kehamilan dan terdorong untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Hal ini sejalan dengan prinsip pelayanan kesehatan maternitas yang menekankan deteksi dini dan penanganan cepat terhadap risiko kehamilan.

Edukasi mengenai persalinan aman dan perawatan masa nifas juga memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kesejahteraan ibu. Pemahaman ibu tentang persiapan persalinan, tanda persalinan, serta perawatan diri setelah melahirkan membantu ibu menjalani masa nifas dengan lebih baik dan mengurangi risiko komplikasi pascapersalinan, seperti infeksi dan gangguan laktasi.

Peningkatan keterampilan ibu dalam perawatan bayi baru lahir dan pemberian ASI eksklusif merupakan temuan penting dalam kegiatan ini. Demonstrasi dan praktik langsung yang diberikan selama edukasi membantu ibu memahami teknik menyusui yang benar, perawatan tali pusat, serta perawatan bayi sehari-hari. Keterampilan ini berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang bayi yang optimal serta menurunkan risiko masalah kesehatan pada bayi baru lahir.

Perubahan sikap dan meningkatnya kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan dan merawat bayi menunjukkan bahwa edukasi kesehatan maternitas tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk kepercayaan diri dan kemandirian ibu. Hal ini sejalan dengan pendekatan promosi kesehatan yang menekankan pemberdayaan individu dan keluarga sebagai upaya peningkatan kualitas hidup.

Keterlibatan kader kesehatan dan tenaga kesehatan dalam kegiatan edukasi juga memperkuat keberlanjutan program. Kader berperan sebagai pendamping ibu di masyarakat, sehingga pesan-pesan kesehatan maternitas dapat terus disampaikan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya dukungan berkelanjutan, diharapkan praktik perawatan kesehatan ibu dan bayi dapat terus ditingkatkan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pembahasan ini menegaskan bahwa edukasi kesehatan maternitas melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan strategi promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi. Program ini berkontribusi dalam memperkuat kapasitas ibu dan keluarga dalam menjaga kesehatan maternitas serta mendukung pencapaian derajat kesehatan ibu dan bayi yang optimal.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa edukasi kesehatan maternitas telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ibu dan bayi. Edukasi yang disampaikan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, serta demonstrasi praktik perawatan ibu dan bayi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kesehatan kehamilan, persalinan aman, perawatan masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan sikap positif dan kesiapan ibu dalam menghadapi proses kehamilan dan persalinan, serta peningkatan keterampilan ibu dalam merawat bayi. Peningkatan tersebut mencerminkan keberhasilan edukasi dalam membangun kepercayaan diri dan kemandirian ibu sebagai faktor penting dalam pencegahan komplikasi maternitas dan neonatal. Selain itu, keterlibatan tenaga kesehatan dan kader dalam kegiatan ini memperkuat upaya pendampingan ibu secara berkelanjutan di masyarakat.

Edukasi kesehatan maternitas merupakan strategi promotif dan preventif yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan ibu dan bayi. Program ini juga berkontribusi dalam memperkuat peran keluarga dan masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi secara berkesinambungan.

b. Saran

1) Keberlanjutan Program Edukasi

Edukasi kesehatan maternitas perlu dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan melalui kelas ibu hamil, posyandu, dan kegiatan PKM lainnya agar pengetahuan dan keterampilan ibu dapat terus ditingkatkan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

2) Peningkatan Peran Keluarga

Keterlibatan suami dan anggota keluarga lainnya perlu ditingkatkan dalam setiap kegiatan edukasi kesehatan maternitas, karena dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan ibu dan bayi.

3) Penguatan Peran Kader dan Tenaga Kesehatan

Kader kesehatan dan tenaga kesehatan diharapkan dapat terus memberikan pendampingan dan pemantauan terhadap praktik perawatan ibu dan bayi di masyarakat.

4) Pengembangan Media Edukasi

Penggunaan media edukasi yang lebih variatif dan berbasis teknologi, seperti video tutorial dan media digital, disarankan untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas edukasi kesehatan maternitas.

5) Pengembangan Program PKM Lanjutan

Kegiatan PKM selanjutnya dapat difokuskan pada evaluasi dampak jangka panjang edukasi maternitas terhadap penurunan komplikasi kehamilan dan peningkatan status kesehatan ibu dan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862>
2. Bobak, I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. (2012). *Maternity nursing*. St. Louis: Mosby.
3. Cunningham, F. G., et al. (2018). *Williams obstetrics* (25th ed.). New York: McGraw-Hill.
4. Dinkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
5. Hamdanesti, R. (2025). Pengabdian kepada Masyarakat: Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan bagi Anak-Anak Kurang Mampu. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 757–766. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i4.805>
6. Hidayat, A. A. A. (2017). *Metodologi penelitian kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Buku KIA*. Jakarta: Kemenkes RI.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

9. Manuaba, I. B. G. (2016). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
10. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
12. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
13. Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2019). *Asuhan kebidanan kehamilan*. Jakarta: Trans Info Media.
14. Sari, D. P., & Handayani, S. (2020). Edukasi maternitas dan kesiapan ibu. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 75–82.
15. Suriani, N., & Fitriani, A. (2019). Perawatan nifas dan kesejahteraan ibu. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 13(1), 45–52.
16. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
17. UNICEF. (2019). *Maternal and newborn health*. New York: UNICEF.
18. WHO. (2016). *Recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. Geneva: WHO.
19. WHO. (2020). *WHO recommendations on maternal and newborn care*. Geneva: WHO.